

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan manusia diperlukan manusia yang lainnya, manusia tidak bisa hidup seorang diri. Komunikasi merupakan jembatan untuk menjalin hubungan dengan orang lain. Dibutuhkan alat untuk berkomunikasi yaitu bahasa karena “Fungsi bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia” (Chaer, 2012, hlm. 32). Tanpa adanya bahasa, maksud dari yang diinginkan tidak akan sesuai dengan hasil. Manusia menciptakan bahasa untuk kelancaran berkomunikasi. Beragam bahasa ada di Indonesia, di mana setiap daerah memiliki ciri khas bahasa masing-masing. Perbedaan arti dari semua bahasa yang ada di Indonesia, tidak jarang menjadi hambatan dalam berkomunikasi, menimbulkan pertengkaran karena kesalahpahaman bahasa. Dengan adanya bahasa Indonesia, bahasa nasional yang digunakan seluruh masyarakat Indonesia, maka permasalahan tersebut dapat diatasi, karena bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa. Seharusnya setiap orang yang tinggal di Indonesia mempelajari bahasa Indonesia, terutama generasi muda penerus bangsa harus mempelajarinya. Selain alat untuk berkomunikasi, mempelajari bahasa Indonesia juga berfungsi untuk melestarikan bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan generasi muda agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Pendidikan formal merupakan tempat yang sesuai untuk mengajarkan bahasa Indonesia. Sekolah Dasar termasuk pendidikan formal tingkat awal, di mana bahasa Indonesia menjadi salahsatu mata pelajaran. Bahasa Indonesia diajarkan sedini mungkin, dengan harapan bahasa Indonesia bisa mudah dipelajari dan dipahami. Belajar bahasa Indonesia dari mulai tingkat Sekolah Dasar selain mudah dipelajari dan dipahami, siswa dapat mengingat pembelajaran dalam jangka waktu yang lama sampai dewasa jika pembelajaran yang didapat siswa bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat penting, sehingga harus membuat siswa bisa dan paham menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selain itu, banyak tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD, menurut Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD (dalam Resmini, dkk, 2009, hlm. 28), tujuan yang harus dicapai oleh pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Siswa mampu menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Siswa mampu memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa mampu menghargai dan membanggakan Bangsa Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu aspek keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, harus paham keempat-empatnya. Karena antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lainnya berhubungan erat. Salahsatunya keterampilan yang sangat penting adalah menulis. Sesuai dengan pendapat (Tarigan, 2008, hlm. 22) yang mengatakan bahwa “Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir.” Pentingnya belajar menulis dapat dilihat dari fungsinya yaitu dapat dijadikan sebagai sarana berkomunikasi. Komunikasi tidak hanya dalam bentuk lisan saja melainkan dalam bentuk tulisan juga. Hasil karya dari menulis juga dapat menginspirasi pembacanya. Tetapi untuk bisa membuat karya dari menulis yang baik dan benar tidaklah mudah karena menuangkan ide ke bentuk tulisan itu susah.

Surat merupakan salahsatu bahasan yang dipelajari dalam keterampilan menulis. Surat adalah percakapan yang tertulis. Dengan menulis surat dapat menyampaikan pesan yang diinginkan penulis kepada penerima surat dalam bentuk tulisan. Salahsatu jenis surat adalah surat pribadi. Surat pribadi adalah surat yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara pribadi kepada seseorang yang dituju dan bersifat informal. Seperti menulis surat undangan ulang tahun

merupakan salahsatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa, karena dapat melatih siswa untuk lebih kreatif. Tidak hanya kreatif tetapi dapat menulis sesuai dengan penggunaan ejaan yang benar. Siswa juga dilatih untuk dapat menyampaikan pesan kepada temannya melalui bentuk tulisan. Dengan begitu dapat melatih daya pikir siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis surat undangan ulang tahun akan lebih mudah jika siswa terus dilatih, dibimbing dan di fasilitasi oleh guru. Perlu waktu yang rutin dan bertahap untuk melatih keterampilan menulis surat undangan ulang tahun. Di sinilah tugas guru untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yang membutuhkan kesabaran dan keuletan. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V semester 1 terdapat Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yang meminta siswa agar dapat menulis surat menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang tepat. Salahsatu surat yang dapat dipelajari siswa yaitu surat undangan ulang tahun. Surat undangan ulang tahun adalah salahsatu bentuk komunikasi tulisan untuk mengundang teman dalam pesta ulang tahun. Surat undangan ulang tahun lebih dikenal siswa, karena siswa sering mengadakan atau menghadiri pesta ulang tahun.

Agar siswa semangat dalam mempelajari surat undangan ulang tahun, guru harus mempersiapkan pembelajaran. Merencanakan pembelajaran sebelumnya itu sudah kewajiban seorang guru. Guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang baik dan sesuai aturan, agar tujuan pembelajaran tercapai. Guru harus bisa melakukan inovasi pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun yang dapat membuat siswa menulis menggunakan kalimat yang efektif dan ejaan yang benar. Guru harus bisa menjadikan proses belajar mengajar yang menyenangkan, siswa antusias dalam belajar menulis surat undangan ulang tahun, agar siswa dapat menulis sesuai ejaan dan menggunakan kalimat efektif. Guru harus membimbing dan memfasilitasi siswa agar siswa dapat mengerti bagaimana menulis surat undangan ulang tahun sesuai ejaan dan menggunakan kalimat efektif.

Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2015 di kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara, didapatkan hasil yang kurang memuaskan dalam proses dan hasil pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun. Hasil observasi di dalam proses pembelajaran

menunjukkan banyaknya permasalahan yang menghambat proses belajar mengajar. Permasalahan muncul dari kinerja guru dan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran yang berakibat pada proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun tidak maksimal.

Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun.

#### 1. Kinerja Guru

- a. Guru kurang mempersiapkan pembelajaran dengan baik.
- b. Guru tidak mengembangkan inovasi pembelajaran yang menyenangkan di dalam kegiatan menulis surat undangan ulang tahun.
- c. Pembelajaran hanya dilakukan klasikal sehingga siswa kurang antusias.
- d. Guru kurang bisa mengajak siswa berkomunikasi dengan baik sehingga siswa tidak mendengar apa yang dikatakan guru.
- e. Guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga siswa ribut di dalam kelas.

#### 2. Aktivitas Siswa

- a. Siswa yang aktif hanya ada beberapa orang. Ketika melakukan tanya jawab, ada beberapa orang yang merespon tetapi yang lainnya diam saja.
- b. Kedisiplinan siswa kurang karena sering keluar kelas dan tidak bisa diam, sehingga kurang paham materi menulis surat undangan ulang tahun karena kurang memperhatikan guru.
- c. Siswa kurang antusias ketika belajar. Terlihat dari pembelajaran yang maju ke depan hanya siswa itu saja.

Hasil evaluasi pada saat pengambilan data awal kurang memuaskan. Aspek yang dijadikan penilaian adalah menyebutkan bagian-bagian surat undangan ulang tahun, melengkapi surat undangan ulang tahun, kesesuaian dengan bagian-bagian surat di dalam menulis surat harus ada semua bagian-bagian surat, kalimat efektif, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.

Dari aspek menyebutkan bagian-bagian surat pada hasil kerja siswa, dapat diketahui ada 15 orang atau setara dengan 62,5% yang dapat menyebutkan 6-5 bagian-bagian surat, sehingga memperoleh skor 3. Dua orang atau setara dengan 8,3% yang dapat menyebutkan 4-3 bagian-bagian surat, sehingga memperoleh

skor 2. Empat orang atau setara dengan 16,6% siswa dapat menyebutkan 2-1 bagian-bagian surat, sehingga memperoleh skor 1. Sisanya tiga orang tidak dapat menjawab dengan benar, tidak diberi skor.

Dari aspek melengkapi surat undangan ulang tahun, dapat diketahui ada tiga orang atau setara dengan 12,5% siswa dapat memenuhi empat kriteria penilaian, sehingga memperoleh skor 3. Empat orang atau setara dengan 16,6% siswa dapat memenuhi tiga kriteria penilaian, sehingga memperoleh skor 2. Empat orang atau setara dengan 16,6% siswa dapat memenuhi 2-1 kriteria penilaian, sehingga memperoleh skor 1. Sisanya siswa 13 siswa tidak dapat memenuhi kriteria penilaian dengan benar, tidak diberi skor.

Dalam aspek keterampilan menulis surat undangan ulang tahun ada empat aspek yang dinilai yaitu:

Dari aspek kesesuaian dengan bagian-bagian surat, dapat diketahui ada 9 orang atau setara dengan 37,5% yang terdapat 6-4 bagian surat dalam suratnya, sehingga mendapatkan skor 2. Ada enam orang atau setara dengan 25% yang terdapat 3-1 bagian surat dalam suratnya, sehingga mendapatkan skor 1. Sisanya sembilan orang tidak dapat menulis surat, sehingga tidak diberi skor.

Dari aspek menulis surat menggunakan kalimat efektif, dapat diketahui ada 12 orang atau setara dengan 50% siswa dapat memenuhi tiga kriteria penilaian, sehingga mendapatkan skor 3. Dua orang atau setara dengan 8,3% siswa dapat memenuhi dua kriteria penilaian, sehingga mendapatkan skor 2. Empat orang atau setara dengan 16,6% siswa dapat memenuhi satu kriteria penilaian, sehingga mendapatkan skor 1. Sisanya enam orang tidak dapat menjawab, tidak diberi skor.

Dari aspek menulis surat menggunakan huruf kapital, dapat diketahui ada empat orang atau setara dengan 16,6% siswa dapat menggunakan 14-10 huruf kapital, sehingga mendapatkan skor 3. Lima orang atau setara dengan 20,8% siswa dapat menggunakan 9-6 huruf kapital, sehingga mendapatkan skor 2. Empat orang atau setara dengan 16,6% siswa dapat menggunakan 5-1 huruf kapital, sehingga mendapatkan skor 1. Sisanya 11 orang tidak dapat menggunakan huruf kapital dengan benar, sehingga tidak diberi skor.

Dari aspek menulis surat menggunakan tanda titik, dapat diketahui tidak ada yang dapat menggunakan 4-3 tanda titik dengan benar yang seharusnya mendapat

skor 3. Dua orang atau setara dengan 8,3% siswa dapat menggunakan dua tanda titik dengan benar, sehingga mendapatkan skor 2. Delapan orang atau setara dengan 33,3% siswa dapat menggunakan satu tanda titik dengan benar, sehingga mendapatkan skor 1. Sisanya 14 orang tidak bisa menggunakan tanda titik dengan benar, sehingga tidak diberi skor.

Dari aspek menulis surat menggunakan tanda koma, dapat diketahui ada satu orang atau setara dengan yang dapat menggunakan 4,1% siswa dapat menggunakan 3 tanda koma dengan benar, sehingga mendapatkan skor 3. Dua orang atau setara dengan 8,3% siswa dapat menggunakan dua tanda koma dengan benar, sehingga mendapatkan skor 2. Empat orang atau setara dengan 16,6% siswa dapat menggunakan satu tanda koma dengan benar, sehingga mendapatkan skor 1. Sisanya 17 orang tidak dapat menggunakan tanda koma dengan benar, sehingga tidak diberi skor.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi siswa, dari 24 orang siswa yang mengikuti evaluasi pengetahuan dan keterampilan dalam menulis surat undangan ulang tahun, sebanyak empat orang siswa atau setara dengan 16,6% mendapat kategori lulus, sedangkan 20 orang siswa atau setara dengan 83,3% siswa mendapat kategori belum lulus.

Berdasarkan banyak permasalahan yang ada di atas, peneliti melakukan analisis bersama *observer* terkait permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran yang terdiri dari kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar yang tidak mencapai hasil maksimal. Berikut ini analisis masalahnya.

1. Guru kurang mempersiapkan pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun dengan baik. Sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan seadanya, membuat siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum pembelajaran harus mempersiapkan rencana pembelajaran sebaik mungkin.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi menulis surat undangan ulang tahun, sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik menyimak materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode ceramah akan lebih baik jika didukung komponen-komponen lain yang membangkitkan keaktifan siswa.

3. Guru tidak mengembangkan inovasi pembelajaran yang menyenangkan di dalam kegiatan menulis surat undangan ulang tahun. Sehingga siswa kurang tertarik menulis surat undangan ulang tahun. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan inovasi dalam pembelajaran yang menjadikan menulis surat undangan ulang tahun itu menyenangkan.
4. Pembelajaran hanya dilakukan klasikal sehingga siswa kurang bisa bekerjasama. Oleh karena itu, pembelajaran jangan selalu klasikal harus adanya pembelajaran secara berkelompok.
5. Guru kurang bisa mengajak siswa berkomunikasi dengan baik sehingga siswa tidak mendengar apa yang dikatakan guru. Oleh karena itu, guru harus melakukan pendekatan dengan murid, mengakrabkan diri.
6. Guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga siswa ribut di dalam kelas dan kurang disiplin selalu bolak-balik keluar kelas, keluar dari bangkunya. Oleh karena itu, guru harus bisa melakukan pengelolaan kelas dengan baik dan membiasakan siswa untuk disiplin.

Setiap siswa mempunyai potensi yang sama untuk mengembangkan kemampuannya dalam menulis, terutama di dalam menulis surat undangan ulang tahun. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun kurang menarik perhatian siswa, dikarenakan pembelajaran yang kurang terencana. Setelah melakukan pertimbangan dari hasil pengamatan dan hasil evaluasi di dalam proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun di kelas V SDN Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Peneliti akan memodifikasi dua metode yaitu metode *make a match* dan metode *numbered head together* menjadi metode baru yaitu pasangan bernomor, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun. Apalagi di dalam langkah-langkah kedua metode tersebut dilakukan modifikasi, dengan begitu diharapkan siswa dapat menulis surat undangan ulang tahun dengan menggunakan kalimat yang efektif, huruf kapital, tanda titik, tanda koma dengan baik dan benar. Sehingga hasil karya siswa bisa bermanfaat untuk dirinya dan dapat dimengerti oleh pembaca.

## **B. Rumusan dan Pemecahan Masalah Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah Penelitian**

- a. Bagaimana rencana pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
- d. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

### **2. Pemecahan Masalah Penelitian**

Masalah dapat terjadi kapan saja, dari mulai kegiatan awal sampai akhir masalah bisa saja muncul. Masalah yang muncul dapat berakibat pada pencapaian tujuan belajar siswa. Guru harus mengantisipasinya dengan mempersiapkan pembelajaran semaksimal mungkin, sehingga permasalahan dapat teratasi dengan baik, karena guru mempunyai peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. “Bagaimana guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, bagaimana guru melaksanakan pembelajaran di kelas, dan bagaimana hasil belajar siswa setelah pembelajaran dilaksanakan” (Resmini, dkk, 2009, hlm. 29).

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 28 Oktober 2015 di kelas V SDN Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara, menunjukkan bahwa guru tidak mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Dengan begitu siswa tidak memperhatikan guru dan kurang antusias, hal tersebut dapat diatasi dengan variasi dalam pembelajaran, seperti pendapat dari Suyono & Hariyanto (2011, hlm. 228) “keterampilan guru dalam membuat variasi menjadi penting, agar tidak terjadi



kebosanan dan kejenuhan.” Dengan melakukan variasi dalam pembelajaran maka proses dan hasil pembelajaran akan menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa menunjukkan sebagian besar siswa belum dapat menulis surat undangan ulang tahun sesuai dengan bagian-bagian surat yang lengkap, kalimat tidak efektif, dan tidak dapat menggunakan huruf kapital, tanda titik, tanda koma dengan benar.

Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I, peneliti memilih memodifikasi dua metode yaitu metode *make a match* dan metode *numbered head together*, sehingga menghasilkan metode pasangan bernomor. Metode pasangan bernomor merupakan metode yang mencocokkan kartu bagian-bagian surat dan penerapan surat, setelah siswa mendapatkan pasangannya langkah selanjutnya adalah mengelompokkan siswa dan menempelkan nomor di tubuh siswa.

Alasan peneliti memilih metode pasangan bernomor adalah agar siswa antusias dalam belajar karena ada unsur permainannya ketika mencari pasangan dan pada kartu penerapan surat dimodifikasi dengan penggunaan ejaan yang belum benar yang dibenarkan pada langkah selanjutnya mengerjakan LKS bersama teman kelompoknya, sehingga dapat mengatasi permasalahan siswa tidak bisa menggunakan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma. Alasan lainnya, peneliti memilih metode pasangan bernomor adalah agar siswa yang maju ke depan tidak siswa itu saja, dan pengelompokkan diperlukan agar siswa dapat bekerjasama mengerjakan LKS dalam mengatasi kesulitan menulis surat undangan ulang tahun dengan terdapat lengkap bagian-bagiannya dan membuat kalimat yang efektif.

Di dalam pengimplementasian metode pasangan bernomor ini akan dilakukan beberapa pengembangan pembelajaran di setiap langkahnya, sehingga proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun lebih menyenangkan.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan metode pasangan bernomor.

- a. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok. Kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
- b. Semua anggota kelompok 1 mendapatkan kartu bagian-bagian surat dan kelompok 2 mendapatkan kartu penerapan surat. (Ejaan belum benar)

- c. Siswa mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain dengan waktu yang telah ditentukan (3 menit). Nomor yang ada di dalam kartu disimpan terlebih dulu.
- d. Siswa yang sudah menemukan pasangannya melapor ke guru. Pasangan yang cocok dan tepat waktu diberi bintang 3 dan pasangan yang tidak cocok atau tidak tepat waktu diberi bintang 2.
- e. Siswa berkumpul berkelompok dengan 4 siswa berkelompoknya. Nomor yang sudah didapat ditempel di bagian badan yang terlihat.
- f. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS.
- g. Guru berkeliling memberikan bimbingan ke setiap kelompok.
- h. Guru memanggil salahsatu nomor secara acak dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- i. Siswa dan anggota kelompok yang benar dalam mengerjakannya mendapatkan bintang 3, yang salah mendapatkan bintang 2. (bintang ditukarkan dengan hadiah sesuai bintang yang didapatnya, di akhir pembelajaran)

Metode pasangan bernomor mempunyai banyak kelebihan. Maka dari itu peneliti memilih menggunakannya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun di kelas V SDN Tegalkalong 1 Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

Adapun target proses dan target hasil yang menjadi harapan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Target Proses

Target proses di dalam penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari dua aspek yang akan menjadi prioritas penelitian, kedua aspek tersebut adalah kinerja guru dan aktivitas siswa. Di dalam proses pembelajaran diharapkan kinerja guru dapat mencapai persentase 100%. Di dalam aktivitas siswa diharapkan siswa mampu untuk menunjukkan disiplin, keaktifan, dan kerjasama di dalam proses pembelajaran dengan persentase mencapai 85% dari siswa dengan kriteria baik sekali.

b. Target Hasil

Target hasil di dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah meningkatnya keterampilan menulis surat undangan ulang tahun dengan persentase siswa yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 85%.

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui rencana pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
- b. Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
- c. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
- d. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Siswa
  - 1) Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun.
  - 2) Memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun.
  - 3) Menambah pengetahuan kepada siswa mengenai menulis surat undangan ulang tahun yang baik dan benar.
- b. Bagi Guru
  - 1) Sarana alternatif solusi untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.
  - 2) Referensi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membangkitkan motivasi siswa.

- 3) Sarana mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik lagi.
  - 4) Sarana pengetahuan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di proses maupun hasil pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Salahsatu sumber masukan untuk pengembangan kurikulum di sekolah dan di kelas.
  - 2) Sarana masukan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
  - 3) Sarana meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti lain
- 1) Sumber untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.
  - 2) Salahsatu referensi untuk meningkatkan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun.
  - 3) Sarana menambah pengetahuan dalam mengatasi masalah menulis surat undangan ulang tahun.

#### **D. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut.

Bab I merupakan bab yang berisi uraian mengenai pendahuluan dari skripsi ini. Adapun isi dari bab I berisi uraian mengenai latar belakang dari diadakannya penelitian, mulai dari permasalahan yang terjadi di lapangan terkait dengan kemampuan menulis surat undangan ulang tahun. Rumusan masalah serta pemecahan masalah dari penelitian yang akan dilakukan, serta bagaimana maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Kemudian uraian dari manfaat yang dapat diambil dari diadakannya penelitian ini. Selanjutnya mengenai struktur organisasi skripsi. Terakhir berisi mengenai beberapa batasan istilah yang dimaksudkan untuk membantu memudahkan para pembaca dalam memahami maksud dari penelitian ini.

Bab II merupakan pembahasan yang terkait dengan landasan teoretis. Adapun rinciannya yaitu membahas mengenai tiga poin utama. Poin pertama adalah membahas mengenai metode yang digunakan untuk memecahkan masalah, menguraikan kajian pustaka mengenai keterampilan menulis, keterampilan

menulis surat undangan ulang tahun, media surat undangan ulang tahun, ejaan, dan kalimat efektif. Poin kedua yaitu menguraikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Poin ketiga yaitu mengenai hipotesis penelitian.

Bab III berisi uraian dari metode penelitian. Pada bab III ini berisi mengenai tujuh buah pembahasan poin utama. Pertama yaitu mengenai lokasi dan waktu penelitian. Kedua yaitu membahas mengenai subjek penelitian. Ketiga yaitu mengenai metode dan desain penelitian. Keempat yaitu membahas mengenai prosedur penelitian. Kelima yaitu membahas mengenai pengumpulan data. Keenam yaitu membahas mengenai teknik pengolahan dan analisis data. Ketujuh yaitu membahas mengenai validasi data.

Bab IV merupakan uraian yang membahas paparan data dan pembahasan. Poin pertama yaitu mengenai paparan data berisi uraian mengenai paparan data awal, dan paparan data tindakan yang membahas paparan data tindakan siklus satu sampai siklus tiga. Poin kedua yaitu paparan pendapat siswa dan guru. Poin ketiga yaitu pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi pembahasan mengenai simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang diajukan dan temuan-temuan saat melakukan penelitian. Saran memuat mengenai kekurangan saat penelitian serta masukan mengenai masalah baru yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Menulis**

Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Tulisan tersebut harus dapat dimengerti pembaca. Latihan yang rutin diperlukan agar dapat menulis dengan baik karena menulis itu susah, susah untuk menuangkan ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan. Agar siswa terampil dalam menulis, maka biasakan siswa untuk menulis.

### **2. Surat Undangan Ulang Tahun**

Surat adalah suatu bentuk komunikasi yang ditulis. Komunikasi tersebut ada yang resmi dan tidak resmi. Bentuk percakapan resmi, bahasanya formal. Bentuk percakapan tidak resmi menggunakan bahasa tidak formal atau percakapan biasa

seperti di dalam kehidupan sehari-hari. Surat undangan ulang tahun termasuk bentuk surat tidak resmi atau pribadi. Surat undangan ulang tahun berisi undangan kepada teman untuk menghadiri pesta ulang tahun.

### 3. Metode *Make A Match*

Metode *make a match* merupakan metode pembelajaran yang mencari atau mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban. Terdiri dari dua kelompok, kelompok 1 mendapatkan kartu pertanyaan dan kelompok 2 mendapatkan kartu jawaban. Setiap siswa mendapatkan kartu, siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegangnya.

### 4. Metode *Numbered Head Together*

Metode *numbered head together* merupakan metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok. Semua siswa diberi nomor, nomor tersebut berguna untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan memanggil nomor secara acak.

### 5. Metode Pasangan Bernomor

Metode pasangan bernomor merupakan metode pembelajaran hasil dari modifikasi dua metode yaitu *make a match* dan *numbered head together*. Metode yang mencari atau mencocokkan pasangan kartu bagian-bagian surat dengan kartu penerapan surat. Setelah itu berkelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS. Di dalam kartu terdapat nomor untuk di tempel di tubuh siswa dan untuk memanggil siswa secara acak pada saat mempresentasikan hasil diskusi. Siswa mendapatkan bintang sebagai penghargaan dan diakhir pembelajaran ditukarkan dengan hadiah.